

## NUWSP Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Review Dokumen Lingkungan UKL UPL

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PERUMDA AM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PERUMDA AM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

### A. Nama kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor Provinsi Jawa Barat	
Lokasi Kegiatan	Kecamatan : Bogor Selatan Kota : Bogor Provinsi : Jawa Barat	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL Kegiatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Cipinang Gading Nomor 660.1/865-PDL Tanggal 30 September 2019	Kegiatan usaha dengan nomor induk berusaha ....
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor Nomor:660.1.45/112 DLH Tahun 2019 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Cipinang Gading Kelurahan Rangka Mekar, Cikaret dan Mulyaharja Kec. Bogor Selatan Kota Bogor,</li> <li>• Rekomtek Izin Pengusahaan Sumber Daya Air (SIPA) dari BBWS Ciliwung Cisadane Nomor:SA.02.03-AY/8320 Tanggal 27 Desember 2022 perihal Izin Pengusahaan Sumber Daya Air sebagai Materi untuk Kegiatan Pemanfaatan Air Intake Cipinang Gading pada Sungai Cipinang Gading</li> <li>• Rekomendasi Saran Teknis Lalu lintas telah dikeluarkan dari Dinas Perhubungan Kota Bogor dengan Surat Nomor : 551.11/011-Lalin, Tanggal 4 Januari 2023 Perihal: Rekomendasi Saran Teknis Lalu Lintas</li> </ul>	Izin SIPA masih dalam proses permohonan ke Ditjen SDA Kementerian PUPR dan Keputusan izin diharapkan keluar sebelum konstruksi dilaksanakan

**B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan**

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
	Pembangunan intake dan jaringan transmisi diameter 400 mm sepanjang 400 m.	Rencana kegiatan yang terdapat pada dokumen UKL UPL sedikit berbeda dengan rencana kegiatan yang diusulkan. Hal ini disebabkan pembangunan yang didanai NUWSP, tidak semua kegiatan yang ada di dokumen lingkungan.
Pekerjaan IPA Struktur baja kapasitas 50 liter/detik	Pembangunan IPA struktur baja kapasitas 100 Liter/detik Reservoir 2.000 m <sup>3</sup>	
Pekerjaan pondasi beton IPA Struktur Baja		
Pekerjaan bangunan indoor		
Pekerjaan pengadaan dan pemasangan perpipaan antar bangunan		
Pekerjaan pagar pelindung	Pembangunan bangunan penunjang IPA terdiri dari rumah jaga, kantor operasional dan jalan	
Pekerjaan pos jaga		
Pekerjaan jalan site		
Pekerjaan sludge drying bed (SDB)	Pekerjaan sludge drying bed (SDB)	
Pekerjaan sludge pump pit	Pekerjaan sludge pump pit	
	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama (JDU) pipa HDPE SDR 17 PN	

**C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak**

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
<b>A. Rona Awal Lingkungan</b>			
1.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim dan curah hujan</li> <li>• Geologi dan Topografi</li> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan</li> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Tanah</li> <li>• Tata guna lahan</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
2.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)</li> <li>• Fauna (Habitat hewan liar)</li> <li>• Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan</li> </ul>	Sudah cukup informatif untuk flora fauna. Namun untuk informasi habitat akuatik belum ada	Perumdam perlu melampirkan informasi tentang habitat akuatik

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	sumber air baku dari air permukaan)		
3.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adat masyarakat</li> <li>• Kebiasaan/pola hidup masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
4.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian masyarakat secara umum</li> <li>• Tingkat ekonomi masyarakat secara umum</li> <li>• Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)</li> <li>• Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
<b>B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya</b>			
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&M telah mencakup dampak:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → <i>antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi</i></li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → <i>antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional.</i></li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas air permukaan → <i>antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.</i></li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kuantitas Air tanah → <i>antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</i></li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → <i>antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</i></li> </ul>	Belum menjelaskan habitat akuatik	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → <i>misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai,</i></li> </ul>	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll.		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll.</li> </ul>	Cukup informatif.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan → misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kuantitas air tanah</li> </ul>	Tidak ada dampak	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	→ misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas.</li> <li>• Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat</li> <li>• Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, melakukan dengan pengeboran, dll.</li> </ul>	- Tidak ada dampak penting	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.</li> </ul>	Belum menjelaskan habitat akuatik	

#### D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin SIPA</li> </ul>	Sudah ada rekomtek izin SIPA dari BBWS Ciliwung Cisadane. Selanjutnya sudah dikirimkan surat permohonan izin SIPPA ke Ditjen SDA Kementerian PUPR

**E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan**

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
1	Pembuangan air limbah domestik pekerja konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuangan air limbah domestik pekerja konstruksi</li> </ul>	Penting	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air limbah domestik dari toilet atau kamar mandi sebelum dialirkan ke saluran drainase di dekat lokasi proyek harus dialirkan dahulu ke bak penampungan</li> </ul>	Di lokasi tempat tinggal pekerja konstruksi	Selama konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan sampel air limbah (grey water) untuk dianalisis di laboratorium terakreditasi KAN</li> </ul>	Di outlet saluran pembuangan air limbah (grey water)	3 x selama konstruksi
2	Keselamatan Pekerja Konstruksi Tidak tersedianya peralatan keselamatan kerja selama pelaksanaan kegiatan konstruksi	Terjadinya kecelakaan kerja pada saat konstruksi	Kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja relatif kecil karena pihak kontraktor akan menerapkan prosedur Keselamatan Konstruksi dan selalu melakukan patroli secara berkala	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menekankan kepada seluruh pekerja konstruksi untuk selalu berhati-hati dan mengutamakan keselamatan dalam bekerja</li> <li>Melengkapi para pekerja konstruksi dengan alat pelindung diri seperti helm, kaca mata, safety shoes, sarung tangan, masker, rompi dan earplug</li> </ul>	Di area konstruksi	Selama konstruksi berlangsung	Patroli/pengawasan berkala yang dilakukan harian di lokasi konstruksi	Area Konstruksi	Setiap hari

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				disesuaikan dengan tingkat resiko pekerjaannya - Melakukan pengawasan/patrol K3 secara berkala selama tahap konstruksi berlangsung dan memberikan teguran kepada pekerja konstruksi yang melanggar peraturan - Melaksanakan protokol kesehatan terkait menghambat penyebaran covid-19					

## F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel dibawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh Perumdam Tirta Pakuan dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

*\*Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi/ Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
1	Melakukan proses permohonan izin SIPPA ke Ditjen SDA Kementrian PUPR	Surat Keputusan dari Ditjen SDA Kementrian PUPR	Sebelum pelaksanaan konstruksi	Perumda AM Tirta Pakuan

## G. PERSETUJUAN

*\*Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebeum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Dibuat oleh:

Direview oleh:

Direview dan disetujui oleh:

(Muhammad Arief Ramadhan)

(Ernesto Sugiharto)

(H. Rino Indira Gusniawan, ST.,  
MM)

**TA SFG RMAC1**

**TA SFG CMC**

**Direktur Perumda AM Tirta  
Pakuan**